

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Pengembangan Media Alat Peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia)

Penelitian pengembangan ini menghasilkan prodek media Media Alat Peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia). Pada pengembangan media ini dikembangkan dengan model ADDIE, model ini memiliki beberapa tahapan diantaranya: Tahap analisis meliputi analisis kinerja, analisis kurikulum dan analisis peserta didik. Tahap desain meliputi, rancangan pembuatan media, komponen media. Tahap pengembangan meliputi, pembuatan media dan penyusunan materi. Tahap implementasi meliputi, validasi ahli media, validasi ahli materi dan guru kelas V, Uji kelompok kecil dan uji kelompok besar. Tahap evaluasi meliputi, analisis hasil validasi dan angket respon peserta didik tujuannya untuk mengetahui kelayakan dari produk yang telah dikembangkan.

Media yang peneliti kembangkan memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain: menumbuhkan minat belajar peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menarik, Memperjelas makna bahan pelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan, membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan sebagainya. Sedangkan kekurangan dari alat peraga antara lain: menuntut guru lebih banyak dalam bekerja membuat alat peraga, dibutuhkan banyak waktu untuk menyiapkan alat peraga. guru harus bersedia berkorban secara materi.

Produk yang dihasilkan pada media ini masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki lagi yang tujuannya untuk menghasilkan suatu produk yang lebih sempurna dan berkualitas. Seperti yang dijelaskan pada bab 2 hal 28 pada alinea ke 3 bahwa alat peraga dalam pembelajaran ini berupa alat fisik yang terbuat dari benda hidup maupun tidak hidup yang

mengandung materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini melibatkan benda atau objek yang lebih menarik perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam pembelajaran dapat memberikan kesan yang menarik perhatian peserta didik. Karena pemahaman yang baik akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kelayakan Media Media Alat Peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia)

Pengembangan Media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) dilakukan validasi kepada para ahli media dan ahli materi. Berikut penjelasan dari ahli validasi media dan materi:

a. Ahli Media Pembelajaran

Kelayakan media pada penelitian ini diperoleh dari validasi ahli media, validasi ahli materi dan praktisi yaitu guru dan angket respon peserta didik. Validasi media ini dilakukan 2 validator ahli media. Validator 1 Dosen IAIN KEDIRI Ibu Dr. Yulianti Yusal, M.Pd sedangkan validator 2 adalah guru kelas V SDN Bulupasar Ibu Dara Domi Oktavia, S.Pd. Pada hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 4.8 yang memperoleh presentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat valid. Sedangkan pada validator ahli media 2 dengan perolehan presentase 100% dengan kategori **Sangat Layak**. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) **Sangat Layak** untuk digunakan dengan tetap memperhatikan komentar dan saran dari validator agar media yang dikembangkan lebih sempurna.

b. Ahli Materi Pembelajaran

Validasi materi ini dilakukan 2 validator ahli materi. Validator 1 Dosen IAIN KEDIRI Ibu Atika Anggraini, M.Pd sedangkan validator 2 adalah guru kelas V SDN Bulupasar Bapak Mohammad Rizal Nurrohman, S.Pd. Pada analisis hasil validasi ini dapat dilihat pada tabel 4.9 yang diperoleh hasil validasi materi 1 dengan validator materi 2 dengan perolehan presentase rata-rata 97,5% dengan kategori sangat layak. Sedangkan pada validator ahli materi 2 dengan perolehan

presentase 87,5% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa materi alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) **Sangat Layak** untuk digunakan dengan tetap memperhatikan komentar dan saran dari validator agar materi yang dikembangkan lebih sempurna.

c. Angket Respon Peserta Didik

Selain validasi dari para ahli, kevalidan atau kelayakan media juga diperoleh dari hasil analisis data angket respon peserta didik kelompok kecil dan kelompok besar. Uji coba kelompok kecil terdiri dari 5 peserta didik kelas VB di SDN Bulupasar, sedangkan uji coba besar terdiri dari 23 peserta didik kelas VA di SDN Bulupasar. Analisis respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.13 pada tahap uji coba kelompok kecil memperoleh presentase sebesar 90% dengan kriteria **Sangat Layak**. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti sudah sangat layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran kelas V.

Sedangkan analisis respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.13 pada tahap uji coba kelompok besar memperoleh presentase sebesar 92,17% dengan kriteria **Sangat Layak**. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan oleh peneliti sudah sangat layak untuk dijadikan sebagai media pembelajaran kelas V.

Berdasarkan dari hasil validasi dari ahli media, ahli materi, guru wali kelas, dan angket peserta didik dapat disimpulkan bahwa media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) **Sangat Valid Atau Layak** digunakan sebagai media pembelajaran di kelas V Pada mata pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia.

3. Keefektifan Media Alat Peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia)

Keefektifan media dalam penelitian pengembangan ini dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan oleh kelompok kecil dan kelompok besar. Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post test* kelompok kecil dengan rata-rata perolehan *pre-test* ke *post*

test uji coba kelompok kecil meningkat dari 0,62 menjadi 0,92. Untuk mengetahui keefektifan yaitu dengan mengolah data menggunakan uji N-Gain yang menunjukkan hasil nilai N-Gain skor diperoleh rata-rata 0,80 yang berada pada rentang $g > 0,7$ sesuai tabel N-Gain skor 3.10 dengan kategori **Tinggi**.

Sedangkan perolehan N-Gain persen (%) diperoleh rata-rata presentase sebesar 80,0 yang berada pada rentang >76 sesuai dengan tabel N-Gain persen 3.11 dengan kategori **Efektif**. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V materi sistem pernapasan manusia.

Berdasarkan hasil analisis data *pre-test* dan *post test* kelompok besar dengan rata-rata perolehan *pre-test* ke *post test* pada uji coba kelompok besar meningkat dari 62,17 menjadi 90,86. Untuk mengetahui keefektifan yaitu dengan mengolah data menggunakan uji N-Gain yang menunjukkan hasil nilai N-Gain skor diperoleh rata-rata 0,79 yang berada pada rentang $g > 0,7$ sesuai tabel N-Gain skor 3.10 dengan kategori **Tinggi**.

Sedangkan perolehan N-Gain persen (%) diperoleh rata-rata presentase sebesar 0,79 yang berada pada rentang >76 sesuai dengan tabel N-Gain persen 3.11 dengan kategori **Efektif**. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas V materi sistem pernapasan manusia.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

- a. Bagi Sekolah. diharapkan dengan adanya media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) ini dapat dimanfaatkan ketika proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar untuk peserta didik. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- b. Bagi Pendidik, dapat dijadikan salah satu ide media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA kelas V materi sistem pernapasan manusia serta memanfaatkan pengembangan media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) ini sebagai media pembelajaran supaya dapat membuat pembelajaran lebih termotivasi dan tercipta pembelajaran yang bervariasi. Karena dalam media ini juga terdapat RPP, soal evaluasi, bahan bacaan dan bahan petunjuk untuk mempermudah peserta didik dalam pengaplikasian media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia).
- c. Bagi Peserta Didik, diharapkan dengan adanya media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) bisa memanfaatkan media yang digunakan untuk belajar sambil bermain dengan mengikuti dan membaca buku panduan dengan seksama dan bantuan pendidik.
- d. Bagi peneliti, Media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) dapat memberikan pengalaman langsung bagi peneliti dalam mengembangkan media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Bulupasar. Selain itu pada penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Saran Diseminasi

Pengembangan media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem pernapasan manusia. Pengembangan media ini dapat digunakan pada kelas V dan sekolah menengah pertama pada pelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia. Namun penyebaran produk pengembangan ini harus tetap memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik terlebih dahulu.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah media alat peraga “SiPerSia” (Sistem Pernapasan Manusia) yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem

pernapasan manusia. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengembangan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

- a. Pengembangan produk lebih lanjut, peneliti lain bisa mengganti bahan balon sebagai paru-paru dengan bahan yang bisa kembang kempis.
- b. Perlunya penambahan organ diafragma supaya peserta didik bisa melihat pernapasan dada dan pernapasan perut.
- c. Pada kartu question, materi penjelasan dan answer di desain dengan warna yang berbeda supaya peserta didik dapat membedakan.
- d. Perlunya dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media SiPerSia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.